

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah mekanisme yang dilakukan secara sadar dan terencana. Sebagaimana tertuang dalam peraturan perundang-undangan mengenai sistem pendidikan nasional, menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional ialah membentuk sifat serta peradaban bangsa yang nantinya siswa dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (*Undang-Undang No 23 Tahun 1992*). Untuk mencapai kondisi yang optimal dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa memerlukan lingkungan yang sehat guna meningkatkan prestasi.

Peraturan undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat siswa dalam lingkungan hidup sehat, sehingga siswa dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Maka dari itu, diperlukan upaya untuk melaksanakan pembangunan pendidikan berbasis lingkungan sehat yang nantinya dapat berpengaruh pada pembangunan karakter siswa yang berkualitas. Salah satunya melalui peningkatan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Menurut statistik data Kemendikbud terdapat 63,665 UKS di tingkat sekolah dasar. Sedangkan terdapat 10,539 UKS tingkat SD di Provinsi Jawa

Timur. Dan jumlah siswa sekolah dasar (SD) pada tahun ajaran 2020/2021 yaitu mencapai 25,2 juta anak (Risetdikti,2020). Dengan jumlah siswa yang besar, upaya kesehatan sekolah dapat menjadi efektif jika dilakukan pada tingkat pendidikan dasar. Pelaksanaan program UKS terdapat ruang lingkup dalam pelaksanaannya. Ruang lingkup UKS termuat dalam Tiga Program Pokok UKS yang di sebut dengan Trias UKS yang mencakup di antaranya pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Pembinaan dan pengembangan program UKS merupakan upaya pendidikan kesehatan yang dilakukan secara terpadu dan terencana yang bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan dan membudayakan siswa untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Berdasarkan hal tersebut maka siswa SD berhak mendapatkan fasilitas pembinaan kesehatan guna menjaga pertumbuhan siswa agar tetap optimal. Pelaksanaan dan pembinaan terhadap siswa dapat dilaksanakan melalui Trias UKS yaitu kegiatan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Pelaksanaan pembinaan sekolah sehat tidak lepas dari dukungan yang baik dari segala sektor. Jika pelaksanaan koordinasi antara berbagai pihak tidak terlaksana maka akan berpengaruh pada terhambatnya pelaksanaan program UKS.

Melihat permasalahan tersebut peran UKS sangat penting guna peningkatan status kesehatan siswa. Namun terdapat banyak sekolah yang belum melakukan implementasi program UKS sesuai dengan harapan, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh tim pembina

tingkat pusat mendapati jika tidak sedikit sekolah yang belum melaksanakan program UKS/sekolah sehat yang disebabkan oleh banyak faktor penghambat (Kementrian Kesehatan RI 2021).

Seperti halnya dalam pelaksanaan program UKS di SDN Saptorenggo 4 di dapati beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan UKS. Seperti kemampuan sumber daya manusia dalam hal ini adalah sumber daya manusia yang menjadi pengurus UKS yang di dalamnya yaitu pembina UKS/guru UKS dan kader kesehatan/dokter kecil. Selanjutnya hubungan antar organisasi dapat menjadi faktor yang menentukan keberhasilan suatu program di mana peran kerja sama antar organisasi dapat berpengaruh terhadap perkembangan dalam implementasi program UKS. Selain itu kondisi lingkungan juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan implementasi program. Kondisi lingkungan sangat berpengaruh dalam suksesnya pelaksanaan program UKS dikarenakan lingkungan sosial kultural dan keterlibatan penerima program menentukan nilai keberhasilan suatu program di mana lingkungan sosial kultural dan keterlibatan penerima program di tuntut untuk bersinergi dalam menjalankan program UKS. Dan faktor yang terakhir adalah ketersediaan sarpras atau sarana dan prasarana dalam menunjang jalannya implementasi program UKS. Di mana ketersediaan sarana dan prasarana memegang pengaruh penting dalam memperlancar kegiatan yang di laksanakan.

Maka dari itu untuk mengetahui implementasi program UKS di SDN Saptorenggo 4 penelitian ini dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk

mendalami dan menyelidiki sebuah problem yang telah terjadi dengan cara mengumpulkan beragam informasi yang kemudian diolah guna mendapatkan sebuah pemecahan masalah agar masalah tersebut dapat terselesaikan. Yang nantinya pihak terkait yaitu SDN Saptorenggo 4 dapat berbenah dalam pelaksanaan kegiatan UKS.

Implementasi program UKS merupakan suatu alat ukur yang berfungsi untuk menilai kekurangan dan kelebihan suatu program yang sedang berjalan. Dengan kata lain implementasi program dapat menjadikan gambaran dalam penilaian kualitas suatu program. Dengan dilaksanakannya penelitian yang berjudul “Implementasi Program UKS Di SDN Saptorenggo 4 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang” di harapkan nantinya mendorong pihak sekolah untuk berbenah dalam menjalankan program UKS untuk kedepannya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini membahas mengenai bagaimana implementasi program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN Saptorenggo 4 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui implementasi program usaha kesehatan sekolah di SDN Saptorenggo 4

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan implementasi pendidikan kesehatan pada program UKS di SDN Saptorenggo 4 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
- b. Mendeskripsikan implementasi pelayanan kesehatan pada program UKS di SDN Saptorenggo 4 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
- c. Mendeskripsikan implementasi pembinaan lingkungan sekolah sehat pada program UKS di SDN Saptorenggo 4 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Penelitian ini berjudul Implementasi Program UKS di SDN Saptorenggo 4 Kabupaten Malang. Fokus utama dalam penelitian ini adalah membahas mengenai program pokok UKS atau di sebut dengan Trias UKS yang mencakup pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sehat.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca mengenai implementasi program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN Saptorenggo 4 Kabupaten Malang.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan serta pengalaman yang nantinya dapat dijadikan pembelajaran untuk mengaplikasikan ilmu yang telah ditempuh di Program Studi Promosi Kesehatan terutama pada pengelolaan program UKS.

b. Bagi SDN Saptorenggo 4

Hasil penelitian dapat memberikan suatu informasi bagi sekolah dan bahan penilaian untuk memperbaiki pelaksanaan program UKS.

c. Bagi penduduk sekitar SDN Saptorenggo 4

Hasil penelitian dapat memberikan suatu informasi bagi penduduk sekitar SDN Saptorenggo 4 terkait implementasi program UKS yang sedang berjalan di SDN Saptorenggo 4.

d. Bagi Program Studi Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan  
Kemenkes Malang

Hasil penelitian dapat di gunakan sebagai literatur dan pustaka bagi Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan penelitian selanjutnya tentang “Implementasi Program UKS di SDN Saptorenggo 4”.

## 1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Penelitian sejenis

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Desain/Metode Penelitian Sebelumnya	Persamaan Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan	Perbedaan Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan
1.	Analisis Implementasi Kebijakan Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah/ Madrasah (Trias Uks/M) Di Smp Ke Camatan Srandakan, Kabupaten Bantul	Mei Tika Isdarini, Antono Suryoputro, dan Septo Pawelas Arso	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik.</li> <li>- Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi.</li> <li>- Teknik penentuan informan menggunakan <i>purposive sampling</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan desain penelitian kualitatif</li> <li>- Pengumpulan informan menggunakan purposive sampling</li> <li>- Variabel yang diteliti mengenai implementasi Trias UKS</li> <li>- Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengolahan/triangulasi, tiga teknik pengumpulan data.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan Pendekatan Studi kasus</li> <li>- Sampel yang digunakan dari tempat yang berbeda</li> </ul>
2.	Gambaran Pelaksanaan Trias Uks Pada Siswa Sekolah Dasar Di Sd	Nita Deswita	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif</li> <li>- Subjek dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas III, IV, dan V</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel yang diteliti terkait implementasi Trias UKS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus</li> </ul>

	Negeri 05 Bungo Pasang Kota Padang Tahun 2015		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik pengolahan data yang digunakan menggunakan teknik <i>editing, coding, entry, dan cleaning</i></li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampel yang digunakan dari tempat yang berbeda</li> <li>- Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengolahan/triangulasi, tiga teknik pengumpulan data.</li> </ul>
3.	Implementasi Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah Di Tk Negeri Pembina Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes	Siti Izzatul Atiqoh	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan</li> <li>- Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru TK dan juga siswa</li> <li>- Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi</li> <li>- Teknik penentuan informan menggunakan <i>purposive sampling</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus</li> <li>- Sampel yang digunakan dari tempat yang berbeda</li> </ul>
4.	Implementasi Program Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SD Negeri 017 Sungai Gantang	Jarwadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.</li> <li>- Dengan menggunakan metode penelitian metode interview, dokumentasi dan observasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan menggunakan metode penelitian metode in wawancara, dokumentasi dan observasi.</li> <li>- Fokus utama penelitian yaitu mengenai Tias UKS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampel yang digunakan dari tempat yang berbeda</li> <li>- Informan yang berbeda</li> <li>- Analisis menggunakan 4 tahapan yaitu: pengumpulan data, reduksi data,</li> </ul>

	Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri		- Dalam analisis data peneliti menggunakan 3 tahapan, yaitu: reduksi data, display data, verifikasi data dan mengambil kesimpulan	dan yang membedakan pada penelitian ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan UKS	penyajian data, dan penarikan kesimpulan
--	---	--	---	---	--